

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana pelayanan kesehatan yang paling dibutuhkan manusia salah satunya adalah rumah sakit, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 1 ayat 1 yaitu Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009). Rumah Sakit juga memiliki berbagai macam profesi tenaga medis ataupun non medis seperti dokter, perawat, apoteker, asisten tenaga farmasi, dan perekam medis.

Perekam medis Menurut Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis pada pasal 1 ayat 1 yaitu Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Kesehatan, 2013). Kegiatan dan tugas perekam medis seperti bagian pendaftaran yaitu petugas mendaftarkan pasien baru atau lama yang masuk di rumah sakit. Bagian coding yaitu petugas mengkode diagnosa dan tindakan pasien dari dokumen rekam medis saat dokter sudah menuliskan diagnosanya. Bagian penyimpanan yaitu petugas mengambil dokumen rekam medis yang masih aktif selama 5 tahun dari rak. Pada bagian *assembling* yaitu petugas merakit dokumen rekam medis sebelum atau sesudah melakukan pelayanan. Sedangkan pada bagian pelaporan dan pemusnahan yaitu petugas melaporkan hasil kunjungan kepada pihak

eksternal ataupun internal dan melakukan pemusnahan dokumen rekam medis yang tidak aktif selama lebih dari 5 tahun terakhir berkunjung di rumah sakit dengan izin oleh pihak terkait.

Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo merupakan Rumah Sakit Umum kelas D. Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo memiliki unit rekam medis yang terdapat 9 orang dan sudah termasuk dengan kepala unit rekam medis. Pada unit rekam terdapat bagian *assembling*, administrasi pelaporan dan BPJS di bagian Rawat Inap Rawat Jalan, inventaris atau logistik, dan distribusi rekam medis. Pada bagian *assembling* di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo tidak ada petugas khusus yang ditempatkan bagian tersebut. Namun, kegiatan *assembling* dilakukan oleh petugas rekam medis saat waktu luang. Berikut distribusi tugas petugas di unit rekam medis Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo:

Tabel 1.1 Data Bagian Petugas di Unit Rekam Medis.

Bagian Petugas	Jumlah Petugas
Kepala unit	1 Petugas
Assembling	Semua Petugas di Unit RM
Administrasi Pelaporan dan BPJS Rawat Inap Rawat Jalan	4 Petugas
Inventaris atau Logistik	1 Petugas
Distribusi	3 Petugas

Dalam unit rekam medis, terdapat ruang *filling* yang berfungsi untuk menyimpan dokumen rekam medis, penyediaan dokumen rekam medis, rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap kerahasiaan isi jaga rekam medis, kerahasiaan arsip dokumen rekam medis sudah dijelaskan pada Peraturan Menteri Kesehatan No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) menyatakan

bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena terdapat riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat sebab kerahasiaan arsip ataupun dokumen rekam medis tersebut, keamanan dokumen rekam medis harus dijaga informasinya dan menjaga dari kerusakan (Permenkes 269 tahun 2008). Aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi tempat penyimpanan kurang standar, dokumen rekam medis yang menumpuk ataupun yang mudah robek. Aspek keamanan rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya serta perlu diketahui kepentingan peminjaman dokumen tersebut.

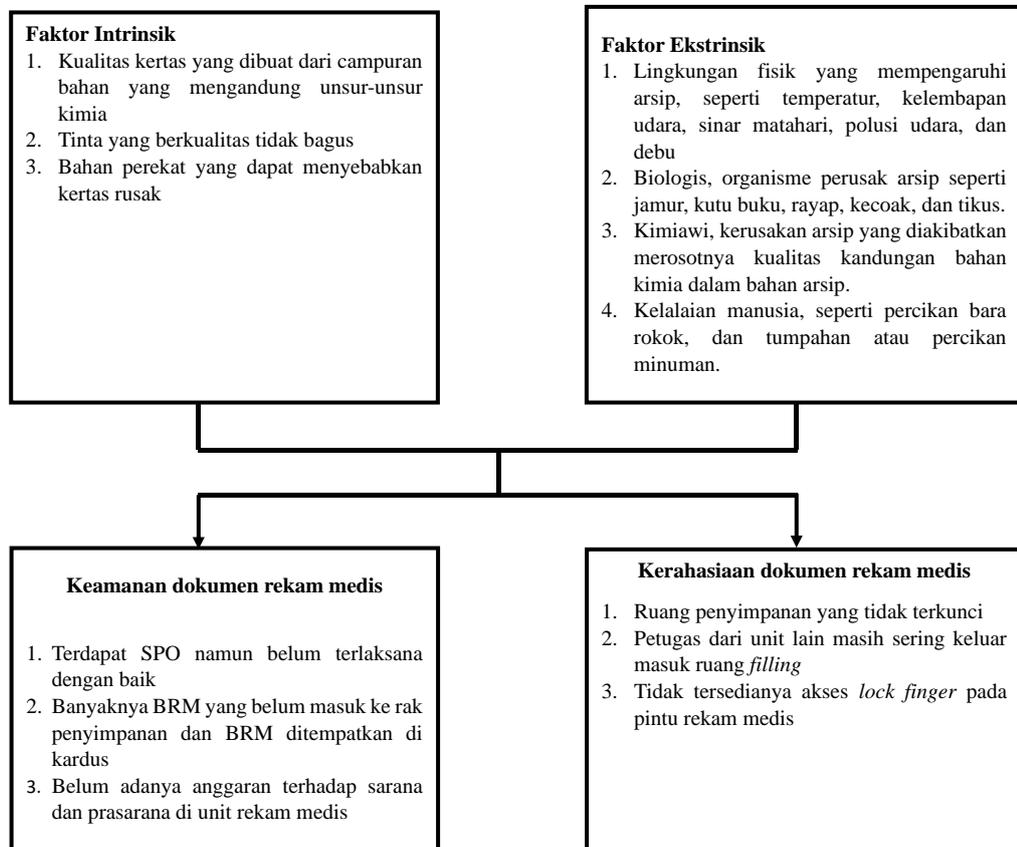
Pada saat melakukan survei awal di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo pada bagian ruangan rekam medis, ditemukan beberapa temuan berikut yang pertama ruang penyimpanan rekam medis adalah secara sentralisasi, kedua terdapat beberapa petugas selain perekam medis yang memasuki ruang *filling*. Ketiga terdapat beberapa berkas rekam medis yang tidak berada di rak penyimpanan dikarenakan rak penyimpanan penuh sehingga diletakkan di kerdus, keempat masih ditemukan map rekam medis yang rusak (robek) dikarenakan rak penyimpanan rekam medis sudah padat, kelima ditemukan rekam medis pada bagian map warnanya luntur di tangan, keenam terdapat temperatur suhu untuk menjaga kelembapan ruangan, dan yang terakhir sudah terdapat SPO keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan. Pada Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo di temukan beberapa masalah yang perlu ditangani yaitu terdapat pada nomor kedua s.d kelima.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Fauzi et al., 2021) di Rumah Sakit Hermina Arcamanik ditemukan kesamaan yaitu pentingnya SPO sebagai acuan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis dan agar terhindar dari berbagai macam masalah. Namun, masih terdapat masalah yang ditemukan yaitu, masih ada petugas lain yang masuk keruangan penyimpanan rekam medis dan meminjam berkas rekam medis tanpa didampingi oleh perekam medis yang dapat mengakibatkan berkas rekam medis yang robek, terlipat, salah penomoran, dan hilangnya berkas rekam medis di luar ruangan penyimpanan rekam medis oleh bagian lain.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Isnaeni & Siswati, 2018) di Rumah Sakit Bhakti Mulia ditemukan beberapa kesamaan masalah seperti, pintu ruang rekam medis yang tidak pernah terkunci. Pertama terdapat ruang penyimpanan rekam medis sangat sempit. Kedua, ditemukan petugas bagian lain yang masuk ke ruang penyimpanan rekam medis dengan alasan yang tidak jelas. Ketiga, ditemukan sampul rekam medis yang sudah robek sehingga formulir-formulir yang terdapat di dalam map dapat rusak dan formulir terlepas dari sampul sehingga menyebabkan rekam medis tercecer. Keempat, ditemukan rekam medis warna pudar dikarenakan rekam medis tidak masuk ke dalam rak penyimpanan hanya dimasukkan ke dalam kardus dan diletakkan di lantai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Aspek Keamanan Ruang *Filling* dan Kerahasiaan Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor intrinsik terdapat kualitas kertas yang mengandung unsur-unsur kimia, tinta yang berkualitas tidak baik, bahan perekat yang dapat menyebabkan kertas rusak. Faktor ekstrinsik terdapat lingkungan fisik yang mempengaruhi arsip, seperti temperatur, sinar matahari, polusi udara, dan debu, yang kedua biologis, organisme perusak arsip seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoak, dan tikus, ketiga yaitu kimiawi, kerusakan arsip yang diakibatkan merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dalam bahan arsip, dan yang terakhir kelalaian manusia, seperti percikan bara rokok, dan tumpahan atau percikan minuman. Keamanan rekam

medis terdapat SPO namun belum terlaksana dengan baik, banyaknya BRM yang belum masuk ke rak penyimpanan dan BRM ditempatkan di kardus, belum adanya anggaran terhadap sarana dan prasarana di unit rekam medis. Kerahasiaan rekam medis terdapat Ruang penyimpanan yang tidak terkunci, petugas dari unit lain masih sering keluar masuk ruang filling, tidak tersedianya akses lock finger pada pintu rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini berfokus pelaksanaan keamanan ruang *filling* dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Keamanan Ruang *Filling* dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit Rahman Sidoarjo?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aspek keamanan ruang *filling* dan kerahasiaan rekam medis pasien di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengidentifikasi tentang pelaksanaan kerahasiaan dan keamanan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik ruang *filling* di Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.
3. Menganalisis upaya unit rekam medis dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam upaya untuk meningkatkan dan menerapkan ilmu rekam medis serta informasi kesehatan yang diperoleh selama masa pembelajaran tentang aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan rekam medis sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan ruang rekam medis atau ruang *filling* dan dapat bermanfaat untuk evaluasi bagi Rumah Sakit Rahman Rahim Sidoarjo.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar referensi pembelajaran guna menambah wawasan serta memperluas pengetahuan

khususnya mengenai aspek keamanan ruang *filling* dan kerahasiaan dokumen rekam medis.